

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penerapan PSAK 71 terkhususnya pada pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) pada industri perbankan selama masa pandemi Covid-19. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan metode kepustakaan dan analisis data. Penelitian ini mengamati perubahan saldo Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dari triwulan IV 2019 hingga triwulan IV 2021 pada sampel yang terdiri dari 4 Bank BUKU IV. Hasil analisis menunjukkan penerapan PSAK 71 mengakibatkan peningkatan pada saldo Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang disebabkan oleh pergantian kebijakan serta adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan ketidakpastian kondisi ekonomi yang turut diperhitungkan bank sebagai penyesuaian kondisi masa depan dan bank memberikan restrukturisasi kredit pada debitur yang terdampak. Pada tahun 2021, peningkatan ini kemudian mengalami tren pertumbuhan yang lebih rendah daripada tahun 2020 yang disebabkan oleh membaiknya kondisi perekonomian nasional, menurunnya restrukturisasi kredit akibat dampak Covid-19, dan bank yang semakin selektif dalam menyalurkan kredit untuk meminimalisir potensi kerugian.

Kata kunci: PSAK 71, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, CKPN, Covid-19, Restrukturisasi Kredit

Abstract

This study aims to analyze the impact of the application of PSAK 71 in particular on the formation of Allowance for Impairment Losses (CKPN) in the banking industry during the Covid-19 pandemic. The analytical method used in this research is a quantitative analysis using literature methods and data analysis. This study observes changes in the balance of Allowance for Impairment Losses (CKPN) from the fourth quarter of 2019 to the fourth quarter of 2021 in a sample consisting of 4 BUKU IV banks. The results of the analysis show that the application of PSAK 71 resulted in an increase in the balance of Allowance for Impairment Losses (CKPN) caused by changes in policies and the Covid-19 pandemic which caused uncertainty in economic conditions which the bank took into account as an adjustment to future conditions and the bank provided credit restructuring to debtors who are affected. In 2021, the increase of CKPN is experiencing a lower growth trend than in 2020 due to improving national economic conditions, declining credit restructuring due to the impact of COVID-19, and banks being more selective in lending to minimize potential losses.

Keywords: PSAK 71, Allowance for Impairment Losses, CKPN, Covid-19, Credit Restructuring